

Young readers will love learning and growing with Purple Turtle as they follow him and his friends through thrilling adventures while making learning to read an exciting experience.

ISBN 978-616-33071-1-6-9

Mizan
Publishing
Mizan Publishing (M) Sdn. Bhd. (100%)
Tingkat 1, Kompleks Muzium Negara
Jalan, Kuala Lumpur 50480, Malaysia
Phone: (6011) 2851 1267 / (603) 75954241 / (6012) 47 200 977
Fax: +62 282 856 577

Purple Turtle

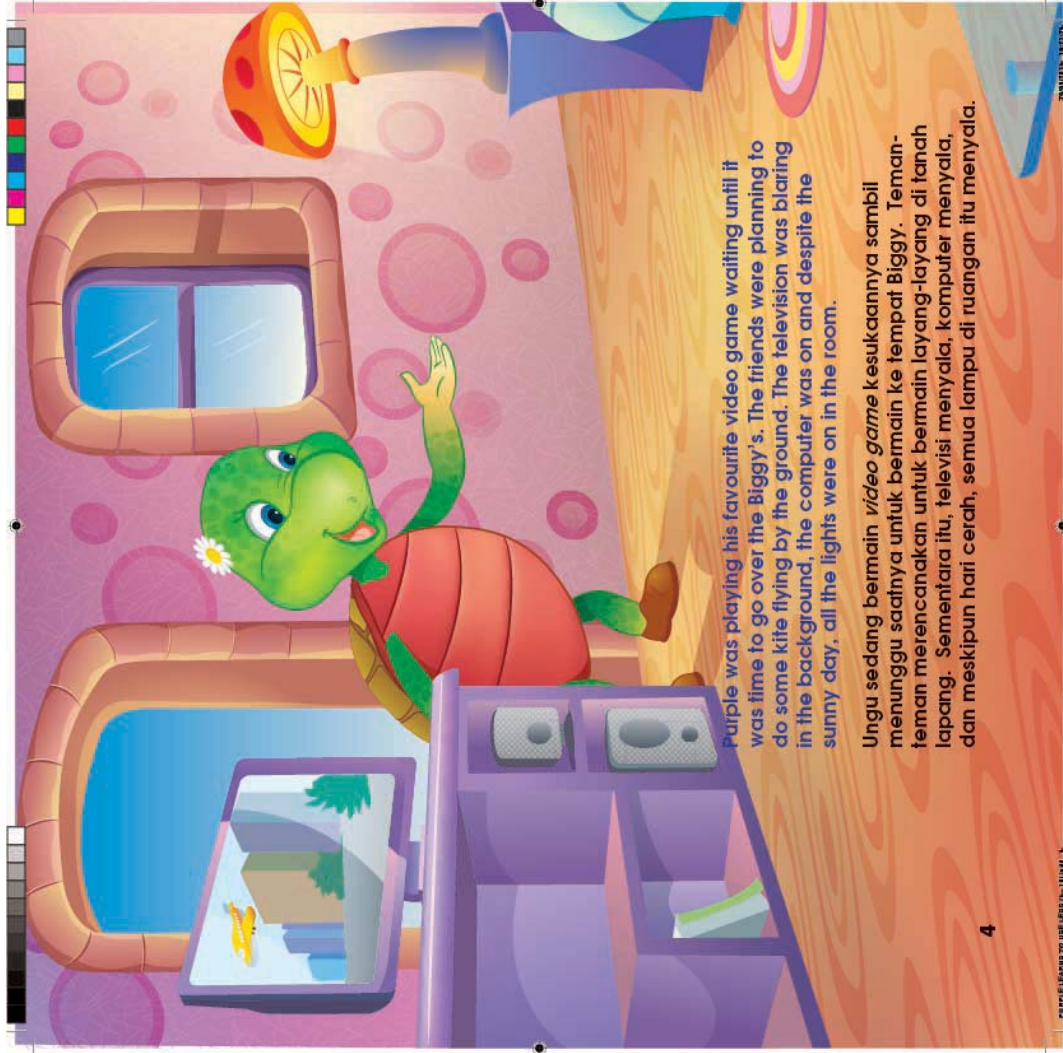
Purple Learns to Use Less!

Oleh: Gail Skroback Hennessey
Alih Bahasa: Clara Evi Citraningtyas

Storybook

© Adarraf Pict Ltd. All rights reserved





Purple was playing his favourite video game waiting until it was time to go over the Biggy's. The friends were planning to do some kite flying by the ground. The television was blaring in the background, the computer was on and despite the sunny day, all the lights were on in the room.

Ungu sedang bermain *video game* kesukaannya sambil menunggu waktunya untuk bermain ke tempat Biggy. Teman-teman merencanakan untuk bermain layang-layang di tanah lapang. Sementara itu, televisi menyala, komputer menyala, dan meskipun hari cerah, semua lampu di ruangan itu menyala.



Purple's mom walked in and said, "Purple, can't you Use Less?" Purple looked at his mom, "Use Less. Why would you say that? I've just started playing with my video game."

Mama Ungu masuk dan berkata, "Ungu, tidak bisakah kamu lebih hemat?" Ungu memandang ibunya, "Lebih Hemat. Mengapa Mama berkata begitu? Aku baru saja mulai main *video game*-ku"

She replied, "Purple, look around you. You're using lots of electricity as you play with that video game. The lights are on, the television is on and the computer is on, too. Electricity is made using water, coal, oil or nuclear energy. All these things are limited. You should shut off things, you aren't using. It's helpful to our planet if we all Use Less."

Mama Ungu menjawab, " Ungu, lihatlah sekelilingmu. Kamu menggunakan banyak sekali listrik bersamaan dengan kamu main *video game* itu. Semua lampu menyala, televisi menyala, komputer juga menyala. Listrik dihasilkan dari tenaga air, batu bara, minyak atau tenaga nuklir. Semuanya itu terbatas. Kamu harus mematikan alat-alat yang tidak kamu pakai. Kita membantu menyelamatkan planet kita kalau kita semua hemat energi.



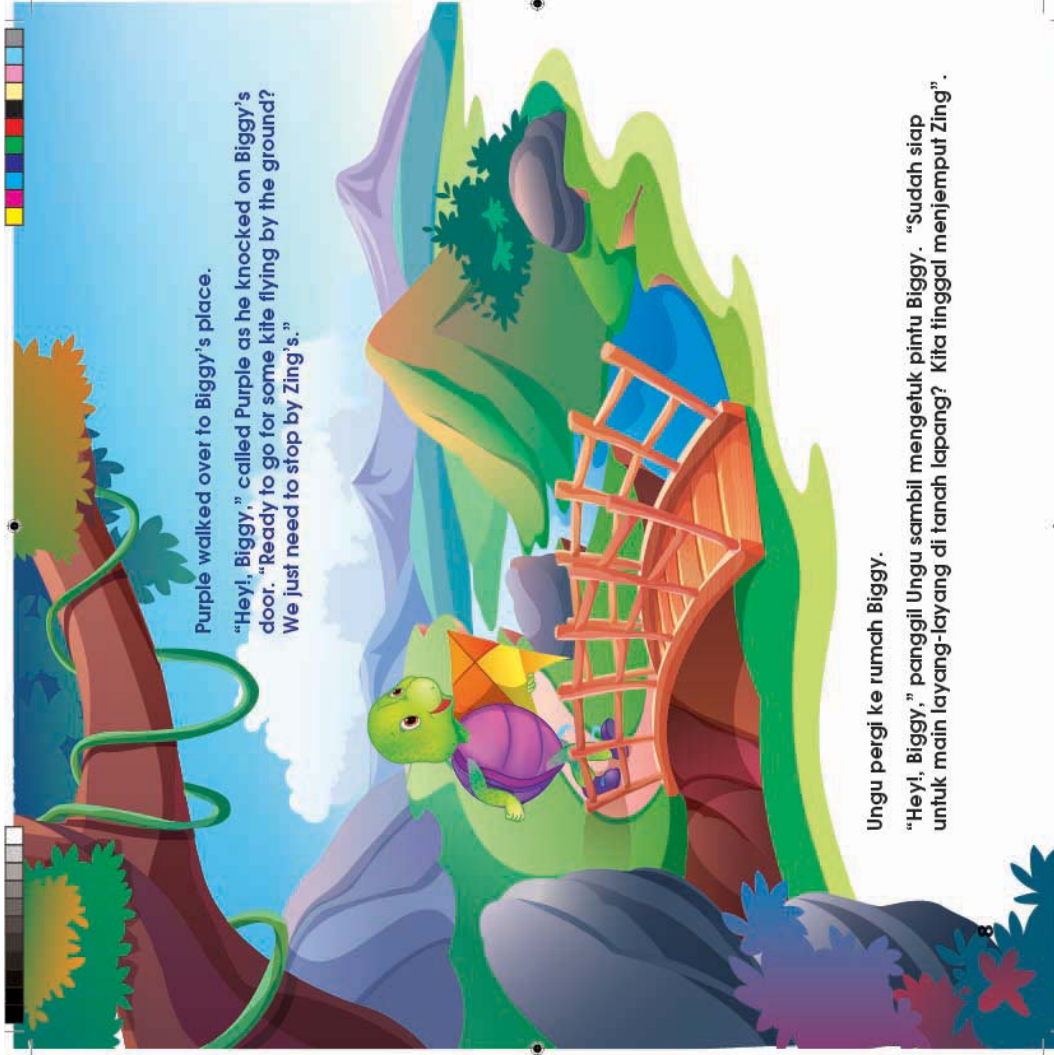
6

Purple thought for a minute and quickly went around shutting off all those things that he'd left on. "If I Use Less I help the planet, more!"

Ungu berpikir sejenak dan cepat-cepat mematikan alat-alat yang tadi ia biarkan menyala. "Kalau aku hemat energi, aku bisa berbuat lebih untuk bumi."



7

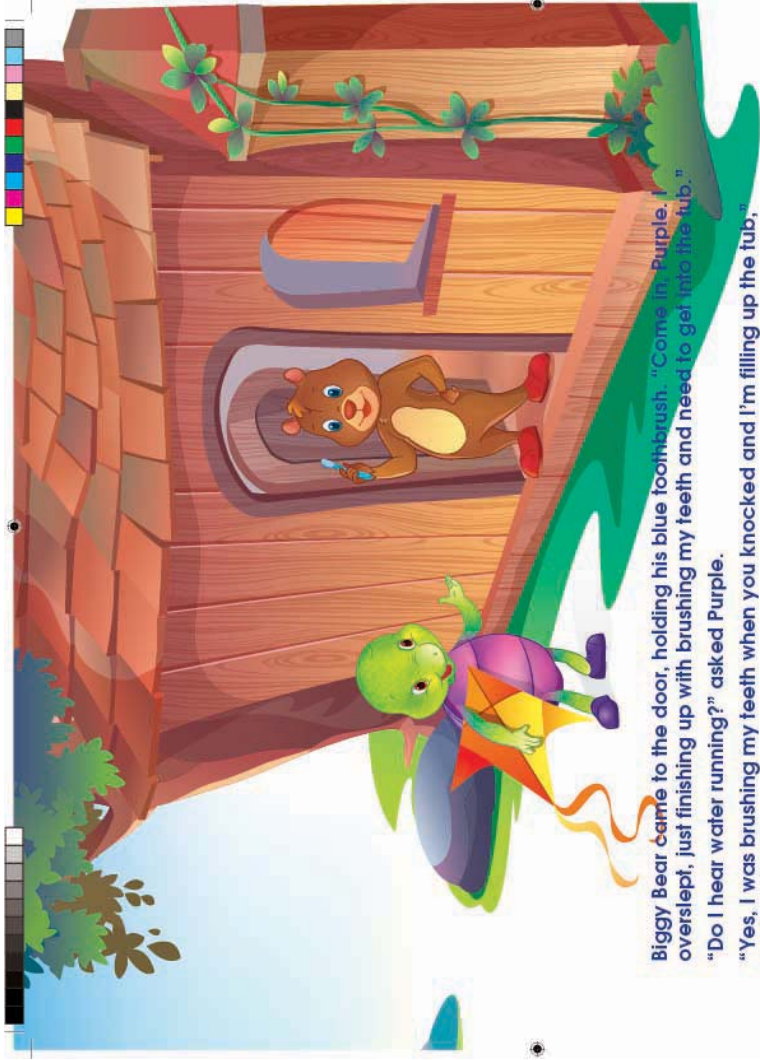


Purple walked over to Biggy's place.

"Hey!, Biggy," called Purple as he knocked on Biggy's door. "Ready to go for some kite flying by the ground? We just need to stop by Zing's."

Ungu pergi ke rumah Biggy.

"Hey!, Biggy," panggil Ungu sambil mengetuk pintu Biggy. "Sudah siap untuk main layang-layang di tanah lapang? Kita tinggal menjemput Zing".



Biggy Bear came to the door, holding his blue toothbrush. "Come in, Purple. I overslept, just finishing up with brushing my teeth and need to get into the tub."

"Do I hear water running?" asked Purple.

"Yes, I was brushing my teeth when you knocked and I'm filling up the tub," replied Biggy.

Biggy Beruang membuka pintu, sambil memegang sikat gigi. "Yuk Ungu. Aku kefiduran, aku selesaikan sikat gigiku dulu dan aku perlu mandi di bak mandi".

"Apakah aku mendengar suara air?" Tanya Ungu.

"Ya, aku tadi sedang menggosok gigi waktu kamu mengetuk pintu dan aku sedang mengisi bak mandi", jawab Biggy.



"Hey Biggy! You should try and Use Less. Why are you running the faucet water while you brush? That's a real waste of water. Mom says we need to Use Less to help the planet more."

"Hmmm, never thought about it," replied Biggy.

"Hey Biggy! Kamu harus berusaha untuk hemat. Mengapa kamu biarakan keran air mengucur sementara kamu gosok gigi? Itu pemborosan air. Mamaku bilang, kalau kita harus hemat untuk lebih menyelamatkan bumi."

"Hmmm, tidak pernah memikirkan hal itu," jawab Biggie.

10



"It sure is a waste to have the water just running down the drain. I'll go and shut it off until I need to rinse. That way I Use Less water."

Biggy walked into the bathroom. "Oh, no, the tub water overflowed all over the floor. I've got a big mess. My mom will be very upset with me."

"Tentu saja ini pemborosan dengan membiarkan air terbuang ke saluran air. Aku akan matikan keran sampai aku perlu membas. Dengan begitu aku hemat air."

Biggy menuju ke kamar mandi. "Oh, tidak! Air bak sudah meluap ke lantai. Jadi berantakan banget. Mamaku pasti akan sangat kecewa padaku."

11

Purple peeked inside and nodded. "Want some help? Two cleaning up will get the job done in half the time."

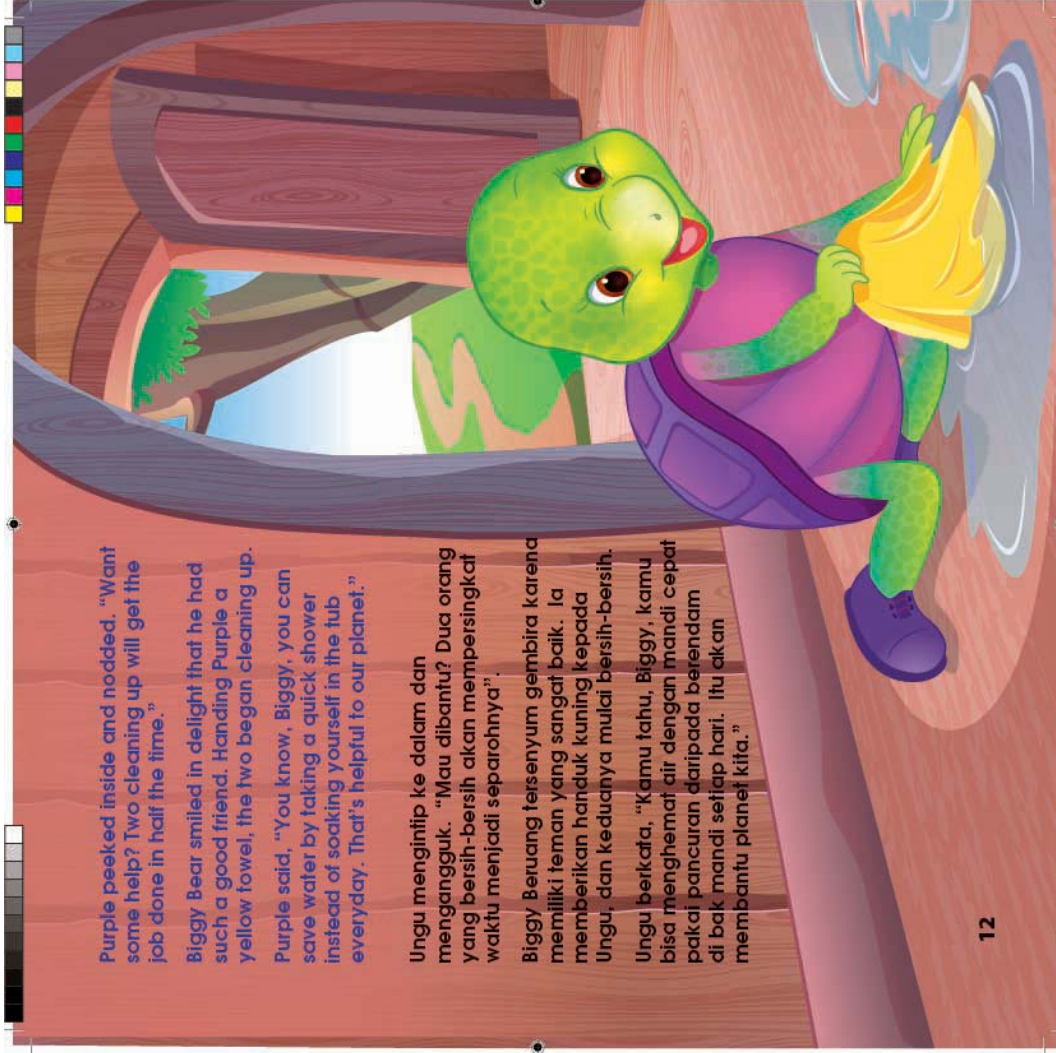
Biggy Bear smiled in delight that he had such a good friend. Handing Purple a yellow towel, the two began cleaning up.

Purple said, "You know, Biggy, you can save water by taking a quick shower instead of soaking yourself in the tub everyday. That's helpful to our planet."

Ungu mengintip ke dalam dan mengangguk. "Mau dibantu? Dua orang yang bersih-bersih akan mempersingkat waktu menjadi separuhnya".

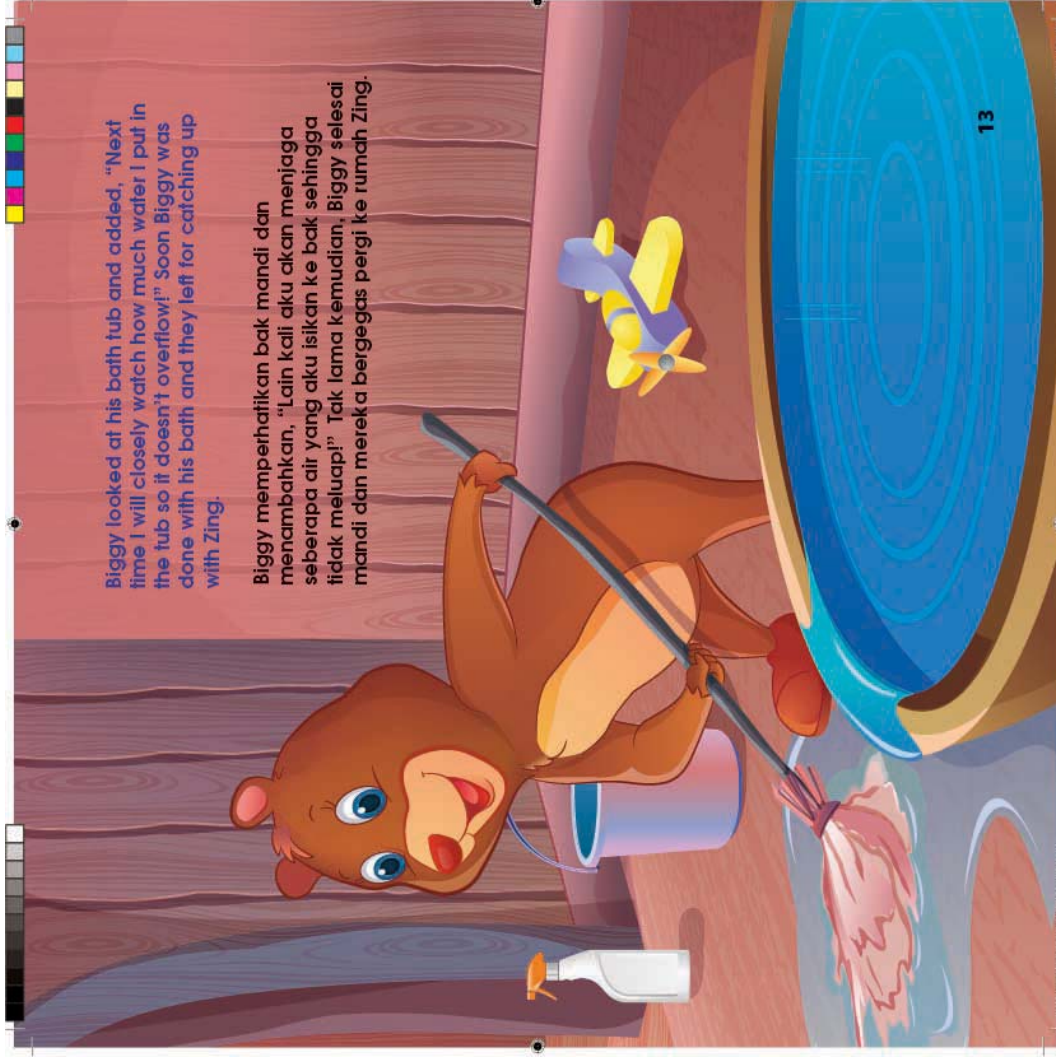
Biggy Beruang tersenyum gembira karena memiliki teman yang sangat baik. Ia memberikan handuk kuning kepada Ungu, dan keduanya mulai bersih-bersih.

Ungu berkata, "Kamu tahu, Biggy, kamu bisa menghemat air dengan mandi cepat pakai pancuran daripada berendam di bak mandi setiap hari. Itu akan membantu planet kita."



Biggy looked at his bath tub and added, "Next time I will closely watch how much water I put in the tub so it doesn't overflow!" Soon Biggy was done with his bath and they left for catching up with Zing.

Biggy memperhatikan bak mandi dan menambahkan, "Lain kali aku akan menjaga seberapa air yang aku isikan ke bak sehingga tidak meluap!" Tak lama kemudian, Biggy selesai mandi dan mereka berkegas pergi ke rumah Zing.

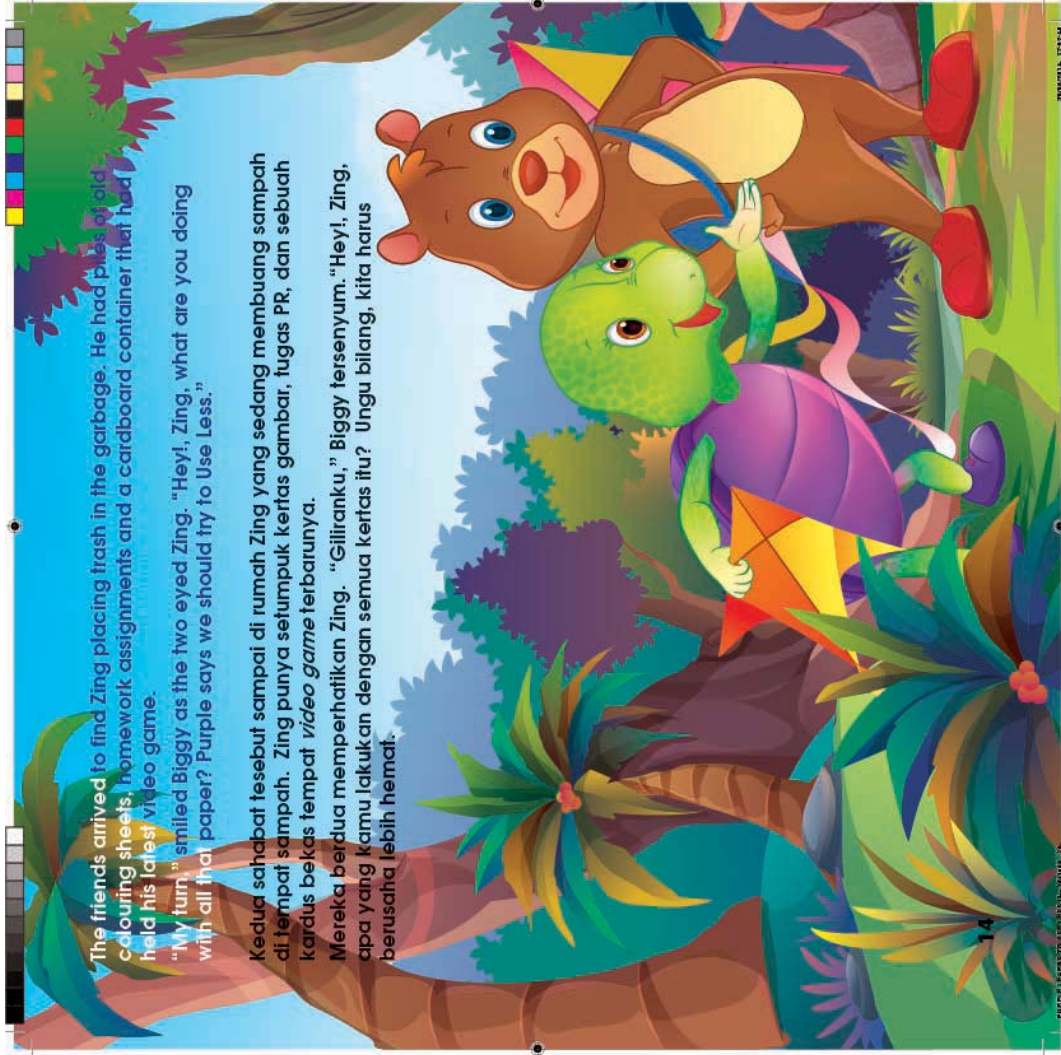


The friends arrived to find Zing placing trash in the garbage. He had piles of old colouring sheets, homework assignments and a cardboard container that had held his latest video game.

"My turn," smiled Biggy as the two eyed Zing. "Hey!, Zing, what are you doing with all that paper? Purple says we should try to Use Less."

Kedua sahabat tersebut sampai di rumah Zing yang sedang membuang sampah di tempat sampah. Zing punya setumpuk kertas gambar, tugas PR, dan sebuah kardus bekas tempat *video game* terbarunya.

Mereka berdua memperhatikan Zing. "Giliranku," Biggy tersenyum. "Hey!, Zing, apa yang kamu lakukan dengan semua kertas itu? Ungu bilang, kita harus berusaha lebih hemat."



"Huh!" asked Zing with a surprise tone. "I'm just tt-taking out the tt-trash." Purple stepped up to Zing and pointed at the trash, "Those things aren't trash, Zing! They can be recycled, used again, to make new paper and new cardboard containers. To help our planet, you shouldn't throw them away."

"Huh!" Tanya Zing dengan nada terkejut. "Aku hanya membuang sam-sampah." Ungu mendekati Zing dan menunjuk tumpukan kertas, "itu bukan sampah, Zing!. Masih bisa didaur ulang, digunakan lagi, untuk membuat kertas baru dan wadah kardus yang baru. Untuk membantu bumi kita, kamu seharusnya tidak membuangnya."





Purple suggested he get some containers and place all the paper items together for recycling.

"Ok, Purple, I j-just never really ft-thought about rr-recycling before," replied Zing and he took a last sip of water from his plastic bottle. With a swish, Zing tossed the plastic bottle into the trash. "W-w-wait a second," said Zing as he went to retrieve the plastic bottle. "I bet pp-plastic can be rr-reused, too."

Ungu mengusulkan untuk mencari wadah dan mengumpulkan semua kertas-kertas itu untuk didaur ulang.

"OK Ungu, Aku ha-hanya tidak pernah terlinta ber-berpikir tentang da-daur ulang sebelumnya," jawab Zing dan ia menghabiskan minumannya dari botol plastiknya. Dengan sekali ayun, Zing melemparkan botol plastik itu ke dalam sampah. "Tt-tunggu sebentar," kata Zing sambil mengambil kembali botol plastiknya. "Aku yakin pp-plastik bisa didaur ulang juga."



"That's right, plastic can be reused to make all sorts of things like paints, clothing and building materials. I read that some playground equipment is made from recycled plastic milk jugs," explained Purple.

"Betul sekali, plastik bisa dipakai lagi untuk membuat berbagai macam cat, pakaian, dan bahan bangunan. Aku baca kalau beberapa permainan di tempat bermain dibuat dari botol susu plastik daur ulang," jelas Ungu.

"We only have one planet Earth and we need to take good care of it for us and future kids and adults to enjoy. We need to Use Less. It isn't hard once you start thinking about what you're doing," said Purple.

Kita cuma punya satu planet Bumi dan kita perlu memeliharanya untuk kita dan untuk anak-anak dan orang tua nikmati di masa depan. Kita harus Hemat. Tidak sulit begitulah kita sudah mulai berpikir apa yang kita lakukan," kata Ungu.



"Use Less! Use Less. That's what Purple showed us today. We each need to do our part and Use Less to help the planet more," chanted Biggy.

The three friends grabbed their kites and headed towards the ground.

Purple wants to ask all his readers, "Do you have any ideas how to Use Less that can help save our planet?"

"Hemat! Hemat. Itulah yang ditunjukkan Ungu hari ini. Setiap dari kita perlu mengambil bagian dan hemat untuk lebih membantu planet kita," senandung Biggy. Ketiga sahabat tersebut segera mengambil layang-layang mereka dan pergi menuju tanah lapang.

Ungu ingin bertanya pada pembaca, "Apakah kalian punya ide bagaimana berhemat dan bisa membantu menyelamatkan planet kita?"

